

Universitas Katolik Santo Thomas

Repositori Unika Santo Thomas

<http://eprints.ust.ac.id>

---

Fakultas Pertanian (FP)  
Program Studi Agribisnis

Undergraduate Papers

---

Napitupulu, Romauli

2025

# Faktor-faktor Yang Memengaruhi Harga Gabah Kering Panen Berdasarkan Kebijakan Pemerintah di Indonesia : Pendekatan ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*)

---

<http://eprints.ust.ac.id/id/eprint/605>

*Downloaded from Repositori Institusi UST, Universitas Katolik Santo Thomas*

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI HARGA GABAH  
KERING PANEN BERDASARKAN KEBIJAKAN PEMERINTAH  
DI INDONESIA: PENDEKATAN ARDL (AUTOREGRESSIVE  
DISTRIBUTED LAG)**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS  
MEDAN  
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Harga Gabah Kering Panen Berdasarkan Kebijakan Pemerintah Di Indonesia: Pendekatan ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*)

Nama : Romauli Napitupulu

NPM : 210430011

Jurusan : Agribisnis



Prof. Dr. Ir. Soesna Aljudi Semoring, M.Si  
Penyimpul



(Prof. Dr. Ir. Posman P. H. Saragi, MS)  
Ketua Program Studi

(Prof. Dr. Ir. Posman Sibuca, MS)  
Dekan

Tanggal Lulus : 25 September 2025

## RINGKASAN

Romauli Napitupulu (210430011) “**Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Harga Gabah Kering Panen Berdasarkan Kebijakan Pemerintah Di Indonesia: Pendekatan ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*)**” dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Surya Abadi Sembiring, M. Si sebagai pembimbing utama dan Maryanti Sitohang, SP, M. Si sebagai pembimbing pendamping.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga pembelian pemerintah Gabah Kering Panen (GKP), kadar air gabah kering panen, kadar hampa/kotoran gabah kering panen terhadap harga gabah kering panen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data runtut waktu (*time series*) bulanan dari Januari 2020 sampai Desember 2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Kementerian Pertanian, Badan Pangan Nasional, serta didukung oleh jurnal dan literatur yang relevan. Pemilihan daerah penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja) dengan mengacu pada kebijakan pemerintah sebagai dasar analisis terhadap variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga Pembelian Pemerintah (HPP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga gabah kering panen (HGKP) dalam jangka pendek dengan koefisien 0,208268 dan probabilitas  $0,0045 < 0,05$ , namun dalam jangka panjang pengaruhnya tidak signifikan (probabilitas  $0,5669 > 0,05$ ). Kadar air gabah berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka pendek dengan koefisien -336,5559 dan probabilitas  $0,0000 < 0,05$ , artinya kenaikan

kadar air 1% menurunkan harga gabah sekitar 336,55%, namun dalam jangka panjang pengaruhnya melemah dan tidak signifikan (koefisien -11,91861 dan probabilitas  $0,6208 > 0,05$ ) karena faktor kualitas dapat disesuaikan melalui pengeringan, penyimpanan, maupun intervensi kebijakan. Sementara itu, kadar hampa/kotoran berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan baik dalam jangka pendek (probabilitas 0,4397) maupun jangka panjang (probabilitas 0,6862).



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir di Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis pada tanggal 14 April 2003 merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Putri dari Ayahanda Rudol Napitupulu dan Ibunda Henrina Silaban. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar dari SD Negeri 173170 Lumbanjulu tahun 2009-2015, pendidikan menengah pertama dari SMP Negeri 5 Sipahutar tahun 2015-2018 dan pendidikan menengah atas dari SMA Negeri 1 Sipahutar tahun 2018-2021.

Penulis menjadi Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Santo Thomas pada tahun 2021. Penulis berkesempatan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama satu bulan di kantor WKBPP Tigapanah Dinas Pertanian, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo pada 01 Agustus - 31 Agustus 2024.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “**Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Harga Gabah Kering Panen Berdasarkan Kebijakan Pemerintah Di Indonesia: Pendekatan ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*)**”. Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Santo Thomas Medan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. Surya Abadi Sembiring, M. Si** sebagai dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran kepada peneliti. Terima kasih untuk segala pembelajaran dan motivasi yang diberikan baik saat perkuliahan maupun selama bimbingan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan bapak.
2. **Maryanti Sitohang, SP, M. Si** selaku dosen pembimbing sekaligus Sekretaris Kepala Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan saran, kritikan, dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini. Saya

mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

3. **Ir. Cyprianus P. H. Saragi, MS** selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas Medan.
4. **Prof. Dr. Ir. Posman Sibuea, M. S** selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Santo Thomas Medan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian, khususnya Dosen Program Studi Agribisnis Universitas Katolik Santo Thomas Medan yang telah membekali ilmu kepada penulis.
6. Staf Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara, Medan yang telah banyak berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Kedua orang tua tersayang, Bapak Rudol O. Napitupulu dan Ibu Henrina Silaban. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun bapak dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya.
8. Kepada saudara kandung saya, Anjelina Napitupulu, Bintang P. Napitupulu, Sofia K. Napitupulu dan Eva Juliana Napitupulu yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok

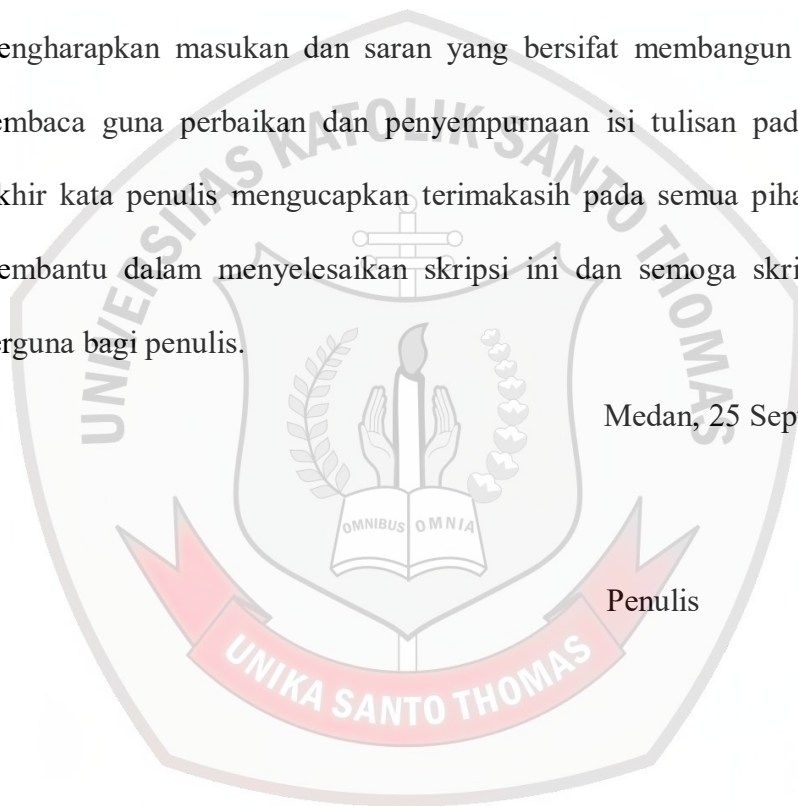
saudara yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam akademik maupun non-akademik.

9. Seluruh teman-teman seperjuangan program studi Agribisnis 2021 yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan ini masih memiliki berbagai kesalahan, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun dari segenap pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan isi tulisan pada skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis.

Medan, 25 September 2025

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>i</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>II. LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Teori Model Deret Waktu Multivariat.....	7
2. Model <i>Autoregressive Distributed Lag</i> .....	8
3. Estimasi Model <i>Autoregressive Distributed Lag</i> (ARDL).....	10
4. Teori Harga Pembelian Pemerintah (HPP).....	10
5. Teori Efektivitas Kebijakan.....	12
6. Teori Kebijakan Timbergen.....	14
B. Studi Terdahulu.....	16

## LANJUTAN DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
C. Kerangka Pemikiran .....	20
D. Hipotesis Penelitian .....	21
E. Batasan Operasional .....	22
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Metode Penentuan Daerah Penelitian.....	23
B. Metode Penentuan Populasi.....	23
C. Metode Pengumpulan Data.....	23
D. Metode Analisis Data .....	24
1. Uji Stasioneritas.....	28
2. Uji Akar Unit ( <i>Unit Root Test</i> ).....	29
3. Uji Kointegrasi .....	30
4. Uji Asumsi Klasik.....	32
a. Uji Normalitas.....	32
b. Uji Autokorelasi.....	33
c. Uji Heteroskedastisitas.....	33
<b>IV. DESKRIPSI PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Indonesia .....	34
B. Analisis Deskriptif Harga Gabah Kering Panen (GKP) .....	36
C. Sejarah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) .....	37
D. Nilai Tukar Petani (NTP) Indeks Dibayar Petani dan Indeks Diterima Petani.....	40
E. Jumlah Petani Tanaman Pangan di Indonesia .....	44

## LANJUTAN DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Uji Stasioneritas .....	46
B. Uji Kointegrasi .....	47
1. <i>Bound Test</i> .....	47
C. Uji <i>Lag</i> Optimum .....	48
D. Penentuan Model ARDL Terbaik .....	49
E. <i>Error-Correction Coefficient</i> .....	50
F. Uji Asumsi Klasik .....	53
a. Uji Normalitas .....	53
b. Uji Autokorelasi .....	53
c. Uji Heteroskedastisitas .....	54
G. Pembahasan .....	55
1. Pengaruh Variabel Harga Pembelian Pemerintah Terhadap Variabel Harga Gabah Kering Panen di Petani .....	55
2. Pengaruh Variabel Kadar Air Terhadap Variabel Harga Gabah Kering Panen .....	56
3. Pengaruh Variabel Kadar Hampa/Kotoran Terhadap Variabel Harga Gabah Kering Panen .....	57
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas padi di Indonesia Tahun 2020-2024.....	34
2.	Harga Patokan Pemerintah GKP di Indonesia Tahun 2020-2024 ..	36
3.	Peraturan Tentang Harga Gabah Dan Beras di Indonesia .....	39
4.	Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) di Indonesia Tahun 2020-2024.....	42
5.	Nilai Tukar Petani (NTP) (2018 = 100) di Indonesia Tahun 2020 – 2024.....	43
6.	Hasil Unit <i>Root Test</i> Tingkat Level I (0) <i>Augmented Dickey-Fuller Test</i> .....	46
7.	Hasil Unit <i>Root Test</i> Tingkat <i>First Difference</i> I (1) <i>Augmented Dickey-Fuller Test</i> .....	47
8.	Hasil Pengujian <i>Bound Test</i> .....	48
9.	<i>Lag Length Criteria</i> .....	49
10.	<i>Error-Correction Coefficient</i> .....	51
11.	Hasil Estimasi Model ARDL Jangka Pendek.....	51
12.	Hasil Estimasi Model ARDL Jangka Panjang.....	52
13.	Uji Normalitas .....	53
14.	Uji Autokorelasi .....	54
15.	Uji Heteroskedastisitas .....	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kurva Sebelum Kebijakan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) ..	10
2.	Kurva Sesudah Kebijakan Harga Pembelian Pemerintah (HPP).....	11
3.	Efektivitas Implementasi Kebijakan (Pradhan <i>et al.</i> , 2017).....	13
4.	Kerangka Analisis Kebijakan Timbergen.....	15
5.	Skema Kerangka Pemikiran .....	21
6.	Grafik Luas Panen, Produksi dan Produktivitas padi di Indonesia Tahun 2020-2024.....	35
7.	Nilai AIC ( <i>Akaike Information Criterion</i> ) dari 20 Model Terbaik <i>Autoregressive Distributed Lag</i> .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Data Bulanan Harga Kesetaraan Gabah Petani (HKGP), Harga Pembelian Pemerintah Gabah Kering Panen (HPPGKP), Kadar Air, dan Kadar Hampa/kotoran dan inflasi di Indonesia Tahun 2020-2024 .....	68
2.	Peraturan Pemerintah Tentang Harga Gabah dan Beras di Indonesia .....	69
3.	Hasil Unit Root Test Tingkat Level I (0) <i>Augmented Dickey-Fuller Test</i> .....	70
4.	Hasil Unit Root Test Tingkat <i>First Difference</i> I (1) <i>Augmented Dickey-Fuller Test</i> .....	71
5.	Hasil Pengujian Kointegrasi dengan <i>Bound Test</i> .....	72
6.	Hasil Uji <i>lag</i> Optimum ( <i>Lag Leght Criteria</i> ) .....	72
7.	Nilai AIC ( <i>Akaike Information Criterion</i> ) dari 20 Model Terbaik ARDL.....	73
8.	<i>Error Correction Coefficient</i> .....	74
9.	Hasil Estimasi Model ARDL Jangka Pendek dan Jangka Panjang .	75
10.	Hasil Uji ARDL ( <i>Autoregressive Distributed Lag</i> ) .....	76
11.	Histogram Uji Normalitas .....	76
12.	Hasil Uji Autokorelasi.....	77
13.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	77



## DAFTAR PUSTAKA

- Aenunnisa, N., Sumarjono, D., & Mukson. 2018. *Pola Distribusi dan Margin Pemasaran Gabah di Kabupaten Karawang*. Mediagro Vol. 14. No. 1. 2018, 33- 44.
- Agoes, T. A., & Aziza, 2022. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Harga Gabah di Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Ilmiah Management Agribisnis. Jimanggis, Vol. 3(2), 157-172.
- Amalia, N., Nurpita, A., Universitas, Mada, G., Vokasi, S., Ekonomika, D., Program, B., Ekonomika, S., Jl, T., Drs, M., Notonegoro Bulaksumur, Y., & 55281, I. (2017). *Analisis Dinamika Kesejahteraan Petani Di Provinsi Jawa Timur*. 5(2), 222–227.
- Arifin, Bustanul. 2004. *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. Penerbit Buku Kompas. PT Kompas Media Nusantara, Jakarta.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astawan dan Febrinda. (2016). *Potensi Dedak dan Bekatul Beras Sebagai Ingredient Pangan dan Produk Pangan Fungsional*. Jurnal Pangan, 19(1) : 14-21
- Badan Pusat Statistika. 2022. *Rata-Rata Harga Gabah Tingkat Petani Provinsi Jambi (Rupiah)*. Statistika Provinsi Jambi.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. *Luas Panen, Produksi, Produktivitas Padi di Indonesia Tahun 2020-2024*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2020-2024. *Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) di Indonesia Tahun 2020-2024*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2020-2024. *Nilai Tukar Petani (NTP) (2018 = 100) di Indonesia Tahun 2020-2024*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, *Nilai Tukar Petani Provinsi Banten 2015*, Banten: CV. Dharmaputra 2018, h. 5. <https://banten.pbs.go.id/publication/2019/03/15>, di unduh pada 13 januari 2021.

- Badan pusat statistik. 2021. *Perkembangan Nilai Tukar Petani Dan Harga Produsen Gabah*, <http://www.bps.go.id/pressreleas/2019/09/02/1605/nilaitukar-petani-ntp-agustus-2019>, diunduh pada 16 juni 2021.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa)*. Diakses 2 Juni 2023 dari <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlahpenduduk-pertengahan-tahun.html>
- Damanik, T. R., et al., 2013 "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Jual Gabah Petani di Serdang Bedagai (Studi Kasus: Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan)*." *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, vol. 2, no. 6, Jun. 2013.
- Engle, R. F., & Granger, W. J. 1987. *Co-Integration and Error Correction: Representation, Estimation, and Testing*.
- Ellis, F. 1992. *Agricultural Policies in Developing Countries*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Fitri, F., et al. 2017. *Marine Capture Fisheries Production and Intensity Of Rainfall: An Application Of Autoregressive Distributed Lag (ARDL) Model*. AIP Conference Proceedings Vol. 1827.
- Greene., William H., 2000. *Econometric Analysis*. New York University. Prentice Hall, Upper River, New Jersey 07458.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (8 ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1974 tentang Perubahan Pelaksanaan Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1974 *tentang Pembelian Beras Dalam Negeri Tahun 1974/1975*. Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1977 *tentang Perubahan Terhadap Intruksi Presiden Nomor 16 Tahun 1976*. Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1979 *tentang Perubahan Terhadap Intruksi Presiden Nomor 11 Tahun 1977*. Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1979 tentang Perubahan Terhadap Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 1979 *Mengenai Harga Pembelian Pemerintah Gabah dan Beras oleh Bulog*. Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1979 *Tentang Perubahan Terhadap intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1979 Mengenai Harga Pembelian Pemerintah Gabah dan Beras oleh Bulog*. Jakarta.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1980 *Tentang Perubahan atas Intruksi Presiden Nomor 22 Tahun 1979 Mengenai Harga Pembelian Pemerintah Gabah dan Beras oleh Bulog*. Jakarta.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1981 *Tentang Perubahan atas Intruksi Presiden Nomor 15 Tahun 1980 Mengenai Penetapan Harga Dasar Gabah dan Beras*. Jakarta.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1982 *Tentang Perubahan atas Intruksi Presiden Nomor 13 Tahun 1981 Mengenai Penetapan Harga Dasar Gabah dan Beras*. Jakarta.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1983 *Tentang Perubahan atas Intruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1982 Mengenai Penetapan Harga Dasar Gabah dan Beras*. Jakarta.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1984 *Tentang Penetapan Harga Dasar Gabah dan Beras*. Jakarta.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1987 *Tentang Penetapan Harga Dasar Gabah dan Palawija*. Jakarta.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1988 *Tentang Penetapan Harga Dasar Gabah dan Palawija*. Jakarta.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989 *Tentang Penetapan Harga Dasar Gabah dan Palawija*. Jakarta.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1993 *Tentang Penetapan Harga Dasar Gabah*. Jakarta.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1994 *Tentang Penetapan Harga Dasar Gabah*. Jakarta.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1996 *Tentang Penetapan Harga Dasar Gabah*. Jakarta.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1997 *Tentang Penetapan Harga Dasar Gabah*. Jakarta.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1998 *Tentang Penetapan Harga Dasar Gabah*. Jakarta.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1998 *Tentang Penetapan Harga Dasar Gabah*. Jakarta.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1998 *Tentang Penetapan Harga Dasar Gabah*. Jakarta.

- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1998 *Tentang Penetapan Harga Dasar Gabah serta Pembelian Gabah dan Beras*. Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2000 *Tentang Penetapan Harga Dasar Gabah serta Pembelian Gabah dan Beras*. Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2001 *Tentang Penetapan Kebijakan Perberasan*. Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2002 *Tentang Penetapan Kebijakan Perberasan*. Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2005 *Tentang Kebijakan Perberasan*. Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2005 *Tentang Kebijakan Perberasan*. Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2007 *Tentang Kebijakan Perberasan*. Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2008 *Tentang Kebijakan Perberasan*. Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 *Tentang Kebijakan Perberasan*. Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2009 *Tentang Kebijakan Perberasan*. Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2012 *Tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras Oleh Pemerintah*. Jakarta.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 *Tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras Oleh Pemerintah*. Jakarta.
- Kemendagri (Kementerian Dalam Negeri). 2012. *Daftar Peraturan Presiden, Keputusan Presiden, dan Instruksi Presiden dari Tahun 1946 sampai Tahun 2012*. <http://www.kemendagri.go.id/media/filemanager/2012/05/29/p/e/perpres-kepres-inpres-1947-2012.pdf>.
- Mahadika, H., & Wibowo, W. 2021. *The Effect Of Monetary Policy On Unemployment Rate In Indonesia*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6i1.27100>

- Mariana Eva Yanti, Mhd. Asaad, & Mhd. Buhari Sibuea. 2023. *Pengaruh Penerapan Harga Patokan Pemerintah Gabah Kering Panen terhadap Produksi Padi Sawah dan Harga Beras di Sumatera Utara*. Agri-Smart Deli Sumatera, Vol. I, No. I, Maret 2023.
- Maulana, M. 2011. *Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah-Beras Tahun 2010: Efektivitas dan Implikasinya Terhadap Kualitas dan Pengadaan oleh Dolog*. Analisis Kebijakan Pertanian 9(4):331-347. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor
- Maulana M, 2012. *Prospek implementasi Harga Pembelian Pemerintah (Hpp) Multikualitas Gabah Dan Beras Diindonesia*. Analisis Kebijakan Pertanian. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Volume 10 (3):211-223.
- Moch. Doddy Ariefianto, 2012. *Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan menggunakan Eviews*. Jakarta
- Nulhanuddin, N., & Andriyani, D. 2020. *Autoregressive Distributed Lag Kurs Dan Ekspor Karet Remah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Ekonomi Regional Unimal, 3(2), 47–53. <https://doi.org/10.29103/jeru.v3i2.3205>
- Nurcayah, Syamsinara, & Sufa, B. 2024. *Analisis Harga Pokok Penjualan Gabah Kering Panen di Desa Wowasolo Kecamatan Wonggeduku Kabupaten Konawe*. Agrisurya, 3(2), 5–10. <https://doi.org/10.51454/agrisurya.v3i2.894>
- Pahlevi SF, 2021. *Efektivitas Permendag No. 24 Tahun 2020 Tentang Penetapan Harga Pembelian Pemerintah Untuk Gabah Atau Beras Dalam Menghadapi Krisis Petani Di Indonesia*. E-Journal Al-Syakhsiyyah Journal of Law and Family Studies, Vol. 3 No.1: 83-92.
- Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 6 Tahun 2023. *Harga Pembelian Pemerintah Dan Rafaksi Harga Gabah Dan Beras*. Jakarta.
- Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 4 Tahun 2024 *Tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Harga Pembelian Pemerintah Dan Rafaksi Harga Gabah Dan Beras*. Jakarta.
- Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 515 Tahun 2024. *Tentang Perubahan atas Harga Pembelian Pemerintah Dan Rafaksi Harga Gabah Dan Beras*. Jakarta.
- Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 2 Tahun 2025. *Tentang Perubahan atas Harga Pembelian Pemerintah Dan Rafaksi Harga Gabah Dan Beras*. Jakarta.

- Peraturan Menteri Pertanian Selaku Ketua Harian Dewan Ketahanan Pangan Nomor 27/Permentan/PP. 200/4/2012 *Tentang Pedoman Harga Pembelian Gabah dan Beras di Luar Kualitas oleh Pemerintah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Selaku Ketua Harian Dewan Ketahanan Pangan Nomor 21/Permentan/PP. 200/4/2015 *Tentang Pedoman Harga Pembelian Gabah dan Beras di Luar Kualitas oleh Pemerintah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020 *Tentang Penetapan Harga Pembelian Pemerintah untuk Gabah atau Beras*. Jakarta.
- Pradhan, NS, Yufang S, Yao, F, Liyun Z, Yongping Y,. 2017. *Analyzing the Effectiveness of Policy Implementation at the Local Level: A Case Study of Management of the 2009-2010 Drought in Yunnan Province, China*. Int J Disaster Risk Sci (2017) 8:64-77
- Rachmat, Muchjidin. 2013. “*Nilai Tukar Petani: Konsep, Pengukuran dan Relevansinya sebagai Indikator Kesejahteraan Petani.*” Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol. 31, No. 2, hlm. 111–122.
- Rahmasari, A., Hawari, E. S., Jannah, M., Kurnia, L., & Satria, A. 2019. *ARDL Method: Forecasting Data Kemiskinan di NTB*. 3(1), 52–57. <https://ntb.bps.go.id>.
- Rifa'i, Ahmad. 2010. *Faktor Penentu Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani di Indonesia Tahun 2005-2010: Pendekatan Partial Adjustment Model*. Jurnal Inovasi dalam Pembangunan Kabupaten Lampung Timur, hal. 57–74.
- Ruauw, E. 2010. “*Nilai Tukar Petani Sebagai Indikator Kesejahteraan Petani.*” Universitas Samratulangi, Manado. ASE 6 (2): 1–8
- Rusdi. 2011. *Uji Akar-Akar Unit Dalam Model Runtun Waktu Autoregresif*. Statistika, 11(2), 67–78.
- Sawit MH, 2010. *Kebijakan Beras dan Pangan Nasional: Pelajaran Dari Orde Baru dan Orde Reformasi*. IPB Press, Bogor.
- Sembiring SA, Harianto H Siregar, Saragih B. 2010. “*Implementasi kebijakan Perberasan di Tingkat Petani: Kinerja dan Perspektif Ke Depan*”. Analisis Kebijakan Pertanian, Volume 8 (4):339-361.
- Sembiring, S. A., & Sibuea, P. 2018. *The Long-Run Equilibrium Between Retail Price and Market Operations: Based on the Presidential Instruction for Rice Policy*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 205(1), 012006. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/205/1/012006>

- Sembiring, S. A., & Tampubolon, J. 2024. *Impact of COVID-19 Pandemic on Indonesia's Agricultural Subsectors: An ARDL Approach*. Agricultural and Resource Economics: International Scientific E-Journal, 10(3), 168–185. <https://doi.org/10.51599/are.2024.10.03.10>
- Sembiring SA. 2021. *Kebijakan Perberasan Berdasarkan Intruksi Presiden Tujuan Kendala Instrument Kebijakan dan Implementasinya "Tujuan Kebijakan Perberasan"*. Penerbit NEM. Pekalongan.
- Sembiring, S. A., Sihaloho, H., & Sirait, T. N. S. 2022. *Dampak Kebijakan Harga Pembelian Pemerintah Terhadap Produksi Gabah Indonesia Berdasarkan Instruksi Presiden*. *Jurnal Agriust*, 2(2), 46–51. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/AGRIUST>
- Sembiring, S.A. 2023. *Pasar dan Kebijaksanaan Tata Niaga*. Konsep Ekonomi Pertanian. Penerbit PT Literasi Nusantara Abadi Grup. Malang.
- Sembiring, S. A., & Purba, A. W. D. 2023. *Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Jenis Gabah Dijual Petani Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No 24 Tahun 2020*. *Jurnal Agriust*, 4(1),30-36.<https://ejournal.ust.ac.id/index.php/AGRIUST>
- Setiawati, D. 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Gabah di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. Volume 4, Nomor 4 (2020):783-793
- Simbolon, R., Aulia, M. R., & Zebua, A. R. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Gabah Usahatani Padi Sawah di CV. Sidomakmur Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. *Jurnal Agriust*, Vol2(1),2432.<http://ejournal.ust.ac.id/index.php/AGRIUST/article/view/861>
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS (1 ed.)*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Suryana, A., Rachman, B., & Hartono, M. D. 2014. *Dinamika Kebijakan Harga Gabah dan Beras Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional*. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7(4), 155–168.
- Syahrul, Mirmanto, Ramdoni S. 2017. Pengaruh Kecepatan Udara dan Massa gabah Terhadap kecepatan Pengeringan Gabah Menggunakan Pengering Terfluidasi *Jurnal Dinamika Telatik Mesin*. Vol 7(1): 54-59.
- Tarisa, & Hutajulu, D. M. 2022. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Pati tahun 1990–2019. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 20(2), 107–118. <https://doi.org/10.54911/litbang.v20i2.215>

- Tobias A I, Molina H, Glen V K. Abdul M, and Mohanty S, 2012. “*Handbook on Rice Policy for Asia*”. International Rice Research Institut.
- Utami, A. U., & Ulfa, R. 2022. *Efek Lama Pengeringan Terhadap Kadar Air Gabah dan Mutu Beras Ketan*. Jurnal Teknologi Pangan dan Ilmu Pertanian (JIPANG), 4(1), 32–36.
- Verbeek., M. 2000. *A Guide To Modern Econometrics*. KU Leuven and Tilburg University
- Wahyudi, S. T. 2017. *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, dan Penerapan* (1 ed.). Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Wulandari, Astuti A, Widiatmi S, 2021. *Efektivitas Kebijakan Harga Dasar Gabah Dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Ilmiah Agritas, Volume 5 (1):1-8
- Yahya M., 2015. *Kajian Karakteristik Pengering Fluidisasi Terintegrasi Dengan Tungku Biomassa Untuk Pengeringan Padi*. Jurnal Teknik Mesin, Vol. 5, No. 2, 65-71.
- Yanti, M. E., Asaad, M., & Sibuea, M. B. 2023. *Pengaruh Penerapan Harga Patokan Pemerintah Gabah Kering Panen terhadap Produksi Padi Sawah dan Harga Beras di Sumatera Utara*. Agri-Smart Deli Sumatera, Vol 1(1).